



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

CERMIN

Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling

PENGARUH PENGGUNAAN MACROMEDIA FLASH 8 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ETIKA PERGAULAN SISWA SMP

Muyassyaroh¹, Khulaimata Zalfa², Linda Dwi Sholikhah³

Mahasiswa¹, Dosen^{2,3}, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap^{1,2,3}

muyassyaroh28@gmail.com

Abstrak

Etika pergaulan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya pada kalangan pelajar seperti siswa menengah pertama. Oleh karena itu, Pentingnya siswa untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan melalui penggunaan macromedia flash 8 merupakan langkah yang dilakukan agar siswa dapat meningkatkan pemahaman etika pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan macromedia flash 8 untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design dengan subjek siswa kelas VIII dengan jumlah 7 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 7 siswa sebagai kelompok kontrol. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Ranks Test diketahui bahwa z hitung pada tabel diatas sebesar -2,371 dan angka probabilitas (sig.(2-tailed) adalah 0,018. Selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan z tabel pada taraf signifikan 0,05 sehingga diketahui z tabel sebesar 1,96. Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon, karena z hitung diketahui sebesar -2,371 lebih kecil dari z tabel yang sebesar 1,96 dengan angka probabilitas sebesar 0,05 maka itu artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman etika pergaulan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan kata lain penggunaan macromedia flash berpengaruh untuk meningkatkan etika pergaulan siswa SMP.

Kata Kunci: *Macromedia Flash 8, Pemahaman Etika Pergaulan, Bimbingan Kelompok*

A. Pendahuluan

Remaja adalah salah satu masa perkembangan yang dialami setiap manusia. Karakteristik umum perkembangan remaja adalah remaja merupakan peralihan dari masa anak menuju masa dewasa. Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu jenjang pendidikan formal untuk menempuh pendidikan lanjutan dari Sekolah Dasar ataupun sederajat. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Purnama Kesugihan. Siswa SMP Purnama dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah tidak akan lepas dari interaksi sosial baik interaksi antar siswa, siswa dengan guru, siswa dengan penjaga sekolah ataupun dengan warga sekolah lainnya. Oleh karena itu, siswa dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain

harus menyesuaikan dengan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, siswa harus mengenali dan menerapkan etika yang baik dalam berinteraksi sosial. Masa remaja disebut sebagai masa sosial karena sepanjang masa remaja hubungan sosial semakin tampak jelas dan sangat dominan (Ali dan Moh.Asrori, 2018 : 91).

Menurut Novita (2015:20), etika pergaulan adalah hubungan tingkah laku individu yang didalamnya terdapat suatu norma dan nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu seorang remaja yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama berusia 13 sampai 15 tahun membutuhkan pemahaman tentang etika dalam pergaulan baik dalam lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru BK SMP Purnama Kesugihan pada tanggal 4 Desember 2019, mendapatkan informasi bahwa siswa masih kurang memiliki etika baik kepada temannya maupun kepada guru, keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pada masa remaja ini, siswa sedang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam hal apapun, untuk itu siswa perlu mendapatkan arahan agar memiliki etika yang baik dalam pergaulan. Salah satunya adalah teknologi, kemajuan teknologi saat ini menjadikan siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Salah satu upaya yang dikemukakan oleh penulis dalam meningkatkan etika pergaulan di lingkungan SMP Purnama Kesugihan, yaitu dengan penggunaan layanan bimbingan dan konseling yang tepat dan menyenangkan agar menarik perhatian siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk para siswa yang nantinya akan lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menguji apakah penggunaan Macromedia Flash berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa SMP Purnama Kesugihan. Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penggunaan Macromedia Flash untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan siswa SMP. Adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan macromedia flash untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan SMP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan dengan mengambil tempat di SMP Purnama Kesugihan, Cilacap. Waktu penelitian ini akan di lakukan mulai bulan Februari sampai

dengan bulan Mei 2021. Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design*. Menurut Sugiyono (2016: 74) *one group pretest and posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Adapun untuk desain *one group pretest and posttest* ini adalah $O_1 \times O_2$ sebagai rancangan *One Group Pretest and Posttest Design* dengan keterangan sebagai berikut:

O_1 : nilai pretest (sebelum diberi treatment)

O_2 : nilai posttest (setelah diberi treatment)

X : treatment

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Pergaulan Siswa” mempunyai dua variable penelitian, yaitu Macromedia Flash (Variabel X) dan Etika Pergaulan Siswa (Variabel Y). Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang memiliki ketrampilan etika pergaulan yang rendah.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk keperluan pengumpulan data, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner (angket) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik uji statistik *Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji ini menggunakan dua sampel yang saling berhubungan yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon signed rank Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Husaini Usman & Purnomo, 2012 : 298).

C. Pembahasan

Etika berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “ethos”, yang dalam bentuk tunggal berarti tempat tinggal; kebiasaan; adat; akhlak; watak; perasaan; sikap; serta cara berfikir seseorang (Bertens K, 2002:4). Menurut Abdulah Idi (2011: 83) pergaulan adalah kontak

langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa etika pergaulan adalah aturan atau pedoman tingkah laku yang terdapat dalam suatu hubungan atau interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Etika pergaulan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari seperti di sekolah Novita (2015:20). Di lingkungan sekolah siswa harus memiliki etika pergaulan baik terhadap teman, guru dan warga sekolah. Menurut Swardi Endraswara (2010:75-76), dalam pergaulan sehari-hari di sekolah siswa hendaknya Mengucapkan salam terhadap teman, guru, kepala sekolah dan pegawai sekolah apabila baru bertemu. menghormati sesama siswa, saling menyayangi, menghargai perbedaan agama yang dianut dan latar belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing teman baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Mohammad Ali dan Asrori (2018:94-98) faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dalam proses sosialisasi individu terjadi di tiga lingkungan utama, yaitu Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat. Menurut Mohammad Ali dan Asrori (2018:73-74), cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan ketrampilan perilaku individu adalah Mempelajari ketrampilan komunikasi nonverbal, misalnya berkomunikasi melalui pandangan mata, ekspresi wajah dan sejenisnya. Mempelajari ketrampilan komunikasi verbal, misalnya mengajukan permintaan dengan jelas, mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain dengan jelas, menanggapi kritik secara efektif.

Etika pergaulan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Terutama bagi siswa, etika pergaulan harus diterapkan dengan baik. seorang siswa seharusnya memiliki etika pergaulan dan menerapkannya. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki etika pergaulan yang rendah. Maka dari hal tersebut perlu adanya bimbingan kelompok dengan menggunakan *macromedia flash* untuk meningkatkan pemahaman etika pergaulan. penggunaan macromedia flash perlu dilakukan agar siswa memiliki ketertarikan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang etika pergaulan. *Macromedia Flash Profesional 8* digunakan untuk mengolah gambar, animasi, gambar bitmap yang di-import, objek suara (sound). selain itu dapat digunakan untuk pengembangan media pembelajaran, karena dapat menampilkan teks, gambar dan animasi yang menarik secara bersamaan (Mahardika, 2014:18).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak

dan Ha diterima. yang artinya ada pengaruh penggunaan macromedia flash untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP. Hal tersebut diperoleh dari data sebelum pelaksanaan treatment atau perlakuan pada kelompok eksperimen didapatkan 100% dalam kategori pemahaman etika pergaulan rendah dan setelah dilakukan treatment atau perlakuan pada kelompok eksperimen didapatkan 57% dalam kategori sedang dan 43% dalam kategori tinggi.

Daftar Pustaka

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2018). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta didik)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, Dwi. (2006). *Teknik Membuat Animasi Profesional Menggunakan Macromedia Flash 8*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bertens, K. (2002). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Endraswara, Suwardi. (2010). *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2012). *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ika Wiji Sulastri (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan macromedia flash 8 Pada Mata Pelajaran Korespondensi*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mahardika, G. (2014). *Media Pembelajaran Perakitan PC Menggunakan Macromedia Flash Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan*. Skripsi.
- Muhayati, Sri. (2012). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 3 Demak Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- Novita, Yani. (2015). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Etika Pergaulan Peserta Didik di Kelas XI SMA N 14 Padang*. Skripsi. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling PGRI Sumatera Barat. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salam, Burhanuddin. (2000). *Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sastrosupono, Supriyadi. (2001). *Etika (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Offset Alumni
- Sucipta. (2009). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Pelajaran Bahasa Jawa untuk Siswa SD*. Tesis S2. Yogyakarta: Program Studi Teknik Pembelajaran, Program Pascasarjana UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- W.S Winkel & Sri Hastuti. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi
- Zulfa, Umi. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.